

ABSTRAK

Iyam Marhamah. *Sistem Dakwah Pondok Pesantren At-Tawazun Dalam Mengatasi Problematika Santri (Studi Kasus di Pondok Pesantren At-Tawazun Kalijati Subang).*

Penelitian ini berangkat dari fenomena yang terjadi di era globalisasi sekarang ini, banyak kita saksikan tingkah laku remaja yang bertentangan dengan norma hukum dan norma agama, seperti mabuk-mabukan, perkelahian, perkosaan, perjudian, bahkan sudah ada yang menjurus kearah pembunuhan. Sehingga mengakibatkan para orang tua dan seluruh masyarakat khawatir dengan keterlibatan remaja pada perilaku-perilaku yang bertentangan tersebut. Begitujuga dengan santri yang merupakan seorang remaja, mengalami periode transisi perkembangan antar masa kanak-kanak dengan masa dewasa yang melibatkan perubahan-perubahan biologis, kognitif, dan sosio-emosional yakni untuk mempersiapkan diri memasuki masa dewasa dan masa depan. Maka patut diteliti mengenai sistem dakwah pondok pesantren At-Tawazun dalam penanganan dan pembinaan santri, tarutama santri yang bermasalah dan menyimpang dari norma-norma Agama maupun Negara.

Landasan pemikiran dari penelitian ini yaitu mengkaji proses kegiatan pondok pesantren At-Tawazun dalam pembinaan santri yang melibatkan unsur-unsur dakwah didalamnya. Oleh karena itu dalam penelitian ini lebih ditekankan pada sistem dakwahnya dan jenis kegiatannya.

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif dan spesifikasi penelitian *field research* (penelitian lapangan). Adapun metode pengumpulan data diperoleh dengan cara observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan pondok pesantren At-Tawazun dirasakan cukup besar manfaatnya oleh orang tua maupun masyarakat. Lembaga dakwah dan pendidikan ini telah ikut berkontribusi dalam menanggulangi masalah sosial dan kenakalan remaja yang semakin rumit, sehingga mampu memberikan lulusan santri yang brakhlak, berbudi luhur dan mampu mengamalkan ilmunya di masyarakat. Lebih dari itu, kehadiran pondok pesantren At-Tawazun diharapkan dapat mengatasi akulturasi budaya yang menyimpang di era sekarang ini. Sehingga semangat generasi muda kita dapat disalurkan terhadap hal-hal positif, untuk kemajuan Agama dan Negara.